

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran teknologi (media massa), tentunya mendasari infrastruktur komunikasi kontemporer yang memungkinkan informasi disebarluaskan kepada masyarakat, baik di desa-desa maupun di kota-kota besar. Media massa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai sumber informasi, hiburan, dan perantara antara negara dan masyarakat. Media massa menurut Eriyanto merupakan entitas yang membentuk realitas, lengkap dengan prasangka, bias, dan sudut pandangnya sendiri. Selain itu, media massa cukup pandai dalam memilih realitas mana yang dianggap sebagai berita dan mana yang tidak. Selain itu, media massa memilih aktor mana yang akan dikutip sebagai sumber berita untuk mendukung pemberitaan tersebut (baik kita menyadarinya atau tidak).

Kemampuan media massa untuk membingkai realitas merupakan alat lain dalam mengonstruksi berita. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana media massa dalam mempengaruhi khalayak, menyebarkan pengetahuan yang memperluas perspektif, dan mempertahankan kontrol sosial dengan mengkritik dan mendukung program pemerintah. Dalam upaya memahami dan menyikapi radikalisme, fungsi media massa pun sangat berperan penting sebagai sumber pengetahuan. Adapun tugas media massa adalah untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang radikalisme secara faktual, menyeluruh, dan tidak memihak.

Di mana dari sudut pandangan agama Islam, tentunya berita harus disampaikan dengan bukti dan verifikasi agar tidak terjadi permusuhan, perselisihan, dan pertengkaran yang dapat menimbulkan perpecahan dalam menerima informasi tersebut. Hal ini ditunjukkan dalam al-qur'an pada Q.S. Al-Hujurat/ 49:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نُذِيرِينَ ٦

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Sehingga ketika menyebarkan informasi mengenai *ekstrimisme*, media arus utama harus berhati-hati. Media harus akurat, tidak memihak, dan bebas dari *sensasionalisme*, yang mungkin menimbulkan rasa takut dan *menstigmatisasi* komunitas tertentu. Akses masyarakat terhadap informasi mengenai *ekstrimisme* sebagian besar difasilitasi oleh televisi. TV dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang radikalisme dan dampaknya terhadap masyarakat melalui acara berita, program khusus, wawancara, dan debat. Informasi terkini mengenai peristiwa dan perkembangan terkait radikalisme baik di dalam negeri maupun internasional dapat dilihat di saluran televisi. Mereka dapat memberikan informasi langsung mengenai insiden kekerasan, inisiatif pemerintah untuk pencegahan, dan

respons yang diterapkan oleh organisasi terkait. Beberapa stasiun berita yang diakui secara global, antara lain CNN, BBC, Al Jazeera, dan France 24, kerap menyiarkan informasi terkait masalah radikalisme.¹

Selain itu, seiring dengan perubahan zaman, internet dan media digital pun menjadi lebih mudah dan efektif diakses oleh semua kalangan kapan pun dan di mana pun mereka mau. tvOne menjadi jaringan televisi pertama di Indonesia yang berkesempatan diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia, oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Melalui beragam program berita dan olahraga nasional dan internasional dari berbagai program *News and Sports* baik Nasional maupun Internasional, tvOne secara bertahap mengajak masyarakat Indonesia berusia 15 tahun ke atas untuk berpikir maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar.² Dengan mengelompokkan acaranya dalam bidang *NEWS, Current Affairs, and SPORTS*, tvOne menunjukkan bahwa mereka menganggap serius rencana ini dengan menawarkan pelaporan kreatif dan bentuk presentasi program.³ Selain itu, tvonenews.com juga meliput perdebatan sengit seputar pesantren al zaytun yang juga diduga telah melakukan penistaan agama/penodaan agama Islam dan dugaan penyimpangan agama.

Pondok pesantren al zaytun itu sendiri adalah sebuah salah satu lembaga pendidikan Islam terbesar dan termodern yang terletak di Indramayu, Jawa Barat. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1996 oleh Panji gumilang dengan tujuan

¹ Anisa Pebrianti, "Penyebaran paham radikal dan terorisme dalam media internet," *Journal SOSIOLOGI*, 3.2 (2020), 73–80.

² Rendy Putra Suryadiningrat dan Prima Mulyasari Agustini, "Pengaruh Kualitas Website Terhadap E-Satisfaction, E-Trust Dan E-Loyalty Pengguna Website Tvonenews. Com Di Jakarta Timur," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4.4 (2023), 3955–74.

³ "Tentang Kami - TvOneNews.com" <<https://www.tvonenews.com/tentang-tvone>>.

untuk berkembang menjadi pusat pendidikan Islam yang memadukan pengajaran sekuler dan agama. Al zaytun berbeda dari pesantren konvensional lainnya di Indonesia berkat ruang kelasnya yang lengkap dan strategi pengajarannya yang mutakhir.

Tujuan pondok pesantren al zaytun adalah menghasilkan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta memiliki latar belakang agama yang kuat. al zaytun menawarkan kurikulum yang memadukan pendidikan agama dan umum dalam upaya memenuhi tuntutan modern dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam.⁴ Pondok pesantren al zaytun bukannya tanpa kontroversi dan kesulitan, meski banyak manfaatnya. Pihak-pihak yang mempertanyakan legitimasi organisasi dan transparansi manajemen menyuarakan beberapa kritik. Selain itu, fasilitas mewah dan strategi pengajaran kontemporer dianggap bertentangan dengan gagasan kesederhanaan yang diasosiasikan dengan pesantren konvensional.

Pada pemberitaan mengenai dugaan penistaan atau penodaan agama Islam dan penyimpangan agama Islam ini peneliti memfokuskan media online tvonenews.com menelitian berita dari bulan 24 April hingga 15 Mei 2023. Di mana dalam konteks ini, para peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana media online tvonenews.com membingkai berita pondok pesantren al zaytun.

Teori konstruksi sosial menjadi landasan metodologi penelitian media massa yang dikenal dengan analisis framing. Teori ini menjelaskan bahwa realitas

⁴ Umar Abduh, *Membongkar gerakan sesat NII di balik pesantren mewah Al Zaytun* (Gema Insani, 2001).

yang dilihat atau dibaca dalam media massa merupakan sebuah proses konstruksi dari media yang bersangkutan, bukan realitas yang sebenarnya terjadi.

Sejak Robert N. Entman menetapkan dasar analisis framing untuk studi isi media, analisis framing model Robert N. Entman menjadi salah satu model yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana konstruksi tersebut dilakukan oleh media yang bersangkutan. Ide framing Entman digunakan untuk menjelaskan bagaimana media memilih dan menekankan aspek tertentu dari realitas. Menurut Eriyanto (2011), framing adalah teknik menekankan suatu pesan dan menaruh informasi lebih banyak dibandingkan yang lain sehingga khalayak lebih terfokus pada pesan tersebut.

Hal ini dibuktikan dari penelitian terdahulu mengenai topik Konstruksi Berita Aksi 212 (Analisis *Framing* di TV One Pada Program *Breaking News*), “bahwa media massa cenderung membingkai isu sesuai dengan kepentingan dan sudut pandang mereka.⁵ Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana isu *ekstrimisme* dibingkai dalam program berita di *tvonenews.com* untuk mengidentifikasi tren informasi yang disajikan, sudut pandang yang dianut, atau bahkan potensi bias dalam pemberitaan.”

Dengan uraian yang telah diberikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Framing Berita Pondok Pesantren Al Zaytun di Media Online Tvonenews.com*”.

⁵ “Konstruksi Berita Aksi 212 (Analisis Framing di TV One Pada Program Breaking News).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang dapat menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana media online tvonenews.com membingkai berita pondok pesantren al zaytun (terkait dugaan penistaan agama dan penyimpangan agama)?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang dapat menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara media online tvonenews.com membingkai berita pondok pesantren al zaytun (terkait dugaan penistaan agama dan penyimpangan agama).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar dapat membantu khalayak umum di antaranya :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan menambah wawasan keilmuan bagi pembaca khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam membingkai berita melalui analisis *framing* Robert N.Entman.
2. Manfaat praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap berita ada pada media online dengan menggunakan analisis *framing*. Dan agar dapat menjadi pertimbangan serta saran bagi media massa tvonenews.com.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan definisi secara jelas terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Analisis *Framing*

Analisis *framing* dalam penelitian ini adalah suatu pemeriksaan terhadap bagaimana media suatu berita dikemas dan dibingkai guna menggambarkan suatu realitas; baik itu individu, kelompok, atau peristiwa dalam representasi media. Dan analisis *framing* yang digunakan peneliti selama tahap konstruksi ialah analisis *framing* model Robert N. Entman seperti pendefiniesian masalah (*define problem*), perkiraan sumber masalah (*diagnose cause*), penilaian moral (*make moral judgement*), dan penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).

2. Berita

Berita dalam penelitian ini adalah berita yang mengumumkan tentang kejadian nyata yang menarik perhatian publik. Peristiwa yang melibatkan data dan fakta alam semesta yang terjadi “saat ini” atau ramai diperbincangkan dianggap aktual. Dan berita yang dimaksud peneliti adalah 5 dari 167 berita yang paling menuai dugaan penyimpangan agama pondok pesantren al zaytun (praktik ibadah, azan nyeleneh, ucapan-ucapannya sampai mengubah rukun Islam) dari 24 April-15 Mei 2023.

3. Artikel Online

Artikel online dalam penelitian ini adalah karya tulis yang dipublikasikan dari media digital, termasuk media massa dan media online/situs web. Artikel ini ditemukan dalam berbagai format dan sering kali disusun untuk menarik perhatian pembaca di internet. Artikel online yang dimaksud oleh peneliti adalah lima artikel online dari 24 April-15 Mei 2023.

4. Media Online

Media Online dalam penelitian ini adalah berupa teks, gambar, audio, dan video yang ditemukan dalam format media online dan yang mana hanya dapat diakses secara eksklusif melalui internet atau online. Secara garis besar, media online juga dapat diartikan sebagai alat komunikasi online. Media online yang dimaksud peneliti adalah media online tvonenews.com.

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran yang internet, terdapat berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Faisal, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar
1.	Judul Penelitian	Konstruksi Berita Aksi 212 (<i>Analisis Framing TV One dalam Program Breaking News</i>)
	Hasil Penelitian	Temuan penelitian menunjukkan bahwa siaran berita di program Breaking News tvOne tampaknya lebih fokus pada aksi damai pada 2 Desember 2016, dan menggambarkannya sebagai peristiwa yang sangat tenang. Hal ini terlihat dari pemberitaan, gambar, dan pilihan sumber yang memberikan gambaran positif mengenai aksi 212. Aksi 212 dihadirkan konstruksi pemberitaan tvOne sebagai contoh keberagaman Indonesia dalam keberagaman yang menjaga keutuhan

		dan kerukunan. Berita, gambar, dan sumber yang dipilih semuanya menunjukkan hal ini. TV One tidak meliput peristiwa lain pada hari itu, melainkan membingkai berita aksi 2 Desember di Indonesia sebagai pendukung aksi dengan menampilkan beragam foto peserta 212. Laporan berita mengalami kesalahan pengambilan gambar. ⁶
	Perbedaan	Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah berita yang diteliti dan jenis media yang digunakan serta teori peneliti yang digunakan berbeda Analisis <i>Framing</i> William A. Gamson dan Andre Modigliani.
	Persamaan	Persamaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif-kualitatif dan sama-sama menganalisis sebuah berita.
2.	Nama Peneliti	Farid Rusdi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara
	Judul Penelitian	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Kisruh Partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham dalam Program Dialog <i>Primetime News</i> Metro TV dan Kabar Petang Tv One
	Hasil Penelitian	Temuan penelitian menunjukkan Metro Tv dapat dikatakan cukup berimbang sedangkan Tv One berada di luar batas wajar. Dapat dilihat keduanya berpihak dan tidak mengedepankan Objektivitas. Isi pemberitaan yang dilakukan masing-masing dari sesuatu dikatakan dipengaruhi oleh kepemilikan media. ⁷
	Perbedaan	Perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah jenis media massa digunakan peneliti berupa Stasiun televisi dan berita yang diteliti pun berbeda. Dan pada penelitian ini peneliti juga menggunakan dua objek sebagai sumber penelitian serta model <i>framing</i> yang digunakan pada penelitian ini adalah model <i>framing</i> Murray Edelman.
	Persamaan	Persamaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif-kualitatif dan sama-sama menganalisis sebuah berita.
3.	Nama Peneliti	Fenty Novianti, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung
	Judul Penelitian	Analisis <i>Framing</i> Media Online dalam Pemberitaan Bunuh Diri di Lampung
	Hasil Penelitian	Penelitian menunjukkan bahwa, alih-alih berfokus pada bunuh diri itu sendiri dan melanggar beberapa pedoman

⁶ “Konstruksi Berita Aksi 212 (Analisis Framing di TV One Pada Program Breaking News).”

⁷ Etika Widya, Kusumadewi Dan, dan Farid Rusdi, “Analisis Framing Pemberitaan Kisruh Partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham Dalam Program Dialog Primetime News Metrotv Dan Kabar Petang Tvone,” *Jurnal Komunikasi Untar*, 8.2 (2016), 187–204.

		etika dari Pedoman Pemberitaan Terkait Aksi dan Upaya Bunuh Diri oleh Dewan Pers, Kompas.com dan JPNN.com terus membingkai dan mengonstruksi bunuh diri sebagai isu kriminal dan bukan isu kesehatan masalah. ⁸
	Perbedaan	Perbedaan pada penelitian ini ialah berita yang diteliti dan pada penelitian ini juga peneliti menggunakan dua objek sebagai sumber penelitian serta model <i>framing</i> yang digunakan pada penelitian ini adalah model <i>framing</i> Zhongdan Pan dan Kosicki.
	Persamaan	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dan sama-sama menggunakan media online sebagai sumber penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah dan terorganisir, maka peneliti akan memberikan gambaran umum penelitian ini dengan membuat proses penulisan sistematika penelitian ini. Berikut sistematika penulisan penelitian ini:

Bab I berisikan tentang pendahuluan yang didalamnya mencakup penjelasan belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan tentang kajian teori dan kerangka pikir yang menjelaskan pengertian komunikasi massa, media massa, media online, berita, konstruksi berita, analisis *framing*, dan kerangka berpikir.

⁸ Fenty Novianti, "ABSTRAK ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN BUNUH DIRI DI LAMPUNG Oleh."

Bab III berisikan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, kemudian subjek dan objek penelitian. Adapun data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV berisikan hasil dan pembahasan yang di dalamnya memuat gambaran umum perusahaan dan pondok pesantren al zaytun, dan hasil penelitian yang telah di analisis, serta pembahasan mengenai masalah penelitian.

Bab V berisikan penutup kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab I serta saran-sarannya sebagai penutup sesuai dengan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.